

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan pemilihan bahasa para Diaspora Indonesia di Amerika (DIA) dalam ranah keluarga dan pergaulan, variasi alih kode dan campur kode yang dilakukan, dan faktor-faktor pemilihan kode oleh para DIA. Pemilihan akun DIA dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data diambil dari 60 vlog yang berasal dari 14 akun Youtube dan dianalisis menggunakan metode deskriptif dan metode padan intralingual dan ekstralingual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam ranah keluarga, para DIA yang menikah dengan sesama DIA cenderung menggunakan bahasa Indonesia dan yang menikah dengan bukan DIA menggunakan bahasa Inggris sebagai ketika berbicara dengan pasangan mereka. Ketika berbicara dengan anak, para DIA cenderung menggunakan bahasa Inggris, meskipun juga ditemukan orang tua yang menggunakan bahasa Indonesia, dan seorang DIA yang menggunakan bahasa daerah, yaitu bahasa Melayu Manado.

Alih kode yang ditemukan adalah alih kode melibatkan bahasa Indonesia dan asing, Indonesia dan daerah, Inggris dan daerah, dan Inggris dan Arab. Campur kode yang ditemukan adalah masuknya unsur dari bahasa lain ke dalam kalimat dari bahasa tertentu dengan pola masuknya unsur dari bahasa asing ke dalam Indonesia, Indonesia ke dalam Inggris, daerah ke dalam Indonesia, Inggris ke dalam Arab, dan Korea ke dalam Inggris, yang bentuknya berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat. Faktor-faktor yang kemungkinan melatarbelakangi pemilihan bahasa oleh DIA adalah peserta tutur yang meliputi akomodasi tuturan, kesamaan repertoar bahasa dengan mitra tutur, dan hadirnya orang ketiga, agama, latar waktu, emosi, kefasihan berbahasa penutur, kebiasaan dalam menggunakan bahasa tertentu, kebutuhan leksikal, kelaziman penggunaan unsur tertentu dari bahasa tertentu, kedudukan bahasa, dan fungsi tuturan yang terdiri dari untuk membuktikan, mengutip pernyataan, membentuk dan mempertahankan ciri khas, mendoakan, dan mengajarkan mitra tutur agar menjadi bilingual.

Kata kunci: Diaspora Indonesia, vlog, pemilihan bahasa, alih kode, campur kode.

ABSTRACT

This research aims to describe the language choice in family and friendship domain of Indonesian Diasporas in America (DIA), the variation of code switching and code mixing done, and the factors of the language choice. The selection of the DIA's accounts applied a purposive sampling technique. Data were taken from 60 vlogs of 14 personal accounts of DIA and analyzed using descriptive method and intralingual and extralingual equivalent method. The results of this study showed that the main language used in conversations between husband (DIA) and wife (DIA) was Indonesian and in conversations between DIA and their spouses that were non DIA was English. Most DIA tended to use English as the main language to talk to their children, some of them used Indonesian, and one of them used Manadonese Malay.

The variations of code switching found were code switching involving Indonesian and foreign languages, Indonesian and local languages, English and local languages, and Arabic and English. The code mixing found was the mixing of elements from other languages into utterances of certain languages in patterns of foreign languages into Indonesian, Indonesian into English, English into Arabic, and Korean into English in forms of words, phrases, clauses, and sentences. Some possible motives behind the language choice conducted by DIA were participants including speech accommodation, similarity of language repertoire with interlocutors, and presence of third party, religion, setting of time, emotion, speaker's proficiency, habit in using certain language, lexical needs, prevalence of using certain elements of certain language, language status, and speech function which consisted of to prove, to quote statements, to form and maintain characteristics, to pray, and to teach the interlocutor to be bilingual.

Keywords: Indonesian Diaspora in America, vlog, language choice, code switching, code mixing.